BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

CV. Pribadi jaya adalah Perusahaan Perorangan yang bergerak di penjualan Handphone. Perusahaan ini merupakan perusahaan baru yang terhitung dari awal bulan Januari ber-oprasi. Dengan adanya CV. Pribadi Jaya bias diharapkan membantu para agen untuk mendapatkan Handphone yang benar – benar asli dan bukan Black Market.

2.1.1 Visi CV. Pribadi jaya:

Memberikan dan Menjamin Produk asli.

2.1.2 Misi CV. Pribadi Jaya:

1. Memberikan pelayanan yang dapat memuaskan konsumen.
2. Menjadi model peran sebagai pusat agen hanphone termuka.

2.1.3 Sejarah Instansi

CV. Pibadi jaya memiliki visi menjadi salah satu CV terbaik dalam bidang jasa khususnya pemasaran, untuk mencapai visi tersebut CV. Pribadi jaya menjalankan misi nya dengan selalu memberikan layanan yang terbaik dan memuaskan bagi konsumen.

Berdirinya CV. Pibadi jaya diawali dengan sebuah ide yakni Pak Rikardo Silaban S.H dan Irwan Setiawan . Yang mana Pak Rikardo dan Pak Irwan adalah teman kecil yang awalnya bekerja Pak Irwan bekerja di Perusahaan Handphone yaitu NOKIA. Ketika Pak irwan sedang makan siang di suatu Mall pada saat itulah Pak Irwan bertemu dengan Pak Rikardo yang saat itu Pak Rikardo sedang merintis usaha. Setelah itu mereka membicarakan soal membuka usaha. Lalu mereka mendirikan sebuah kantor di Jalan

Kertawigenda No 17 Subang dan pindah ke Jalan D.I Panjaitan No. 75, dikarenakan tempat yang lama terlalu menjorok kedalam, sehingga tidak terlihat dipinggir jalan. Dengan struktur kepengurusan Pak Ricardo Silaban sebagai *Owner* sekaligus *General Manager*, Pak Irwan Setiawan sebagai *Manager*.

Pada awalnya CV. Pribadi Jaya ini hanya mendistribusikan Produk Handphone Nokia saja, Tetapi karena Pak Irwan mempunyai rekanan yang baik jadi produk yang dijual adalah Nokia, Sony Ericson, Blackbarry. Untuk saat ini hanya itu yang CV. Pribadi Jaya miliki.

2.1.4 Logo Instansi

Deskripsi dari logo instansi CV. Pribadi jaya yaitu, warna merah pada logo melambangkan keberanian memberikan produk produk asli .Tulisan Moto Andalan kepuasan no 1 yang berarti CV. Pribadi jaya menjamin produk asli serta menjamin keaslian produk.



Gambar 2.1. Logo CV. Pribadi Jaya

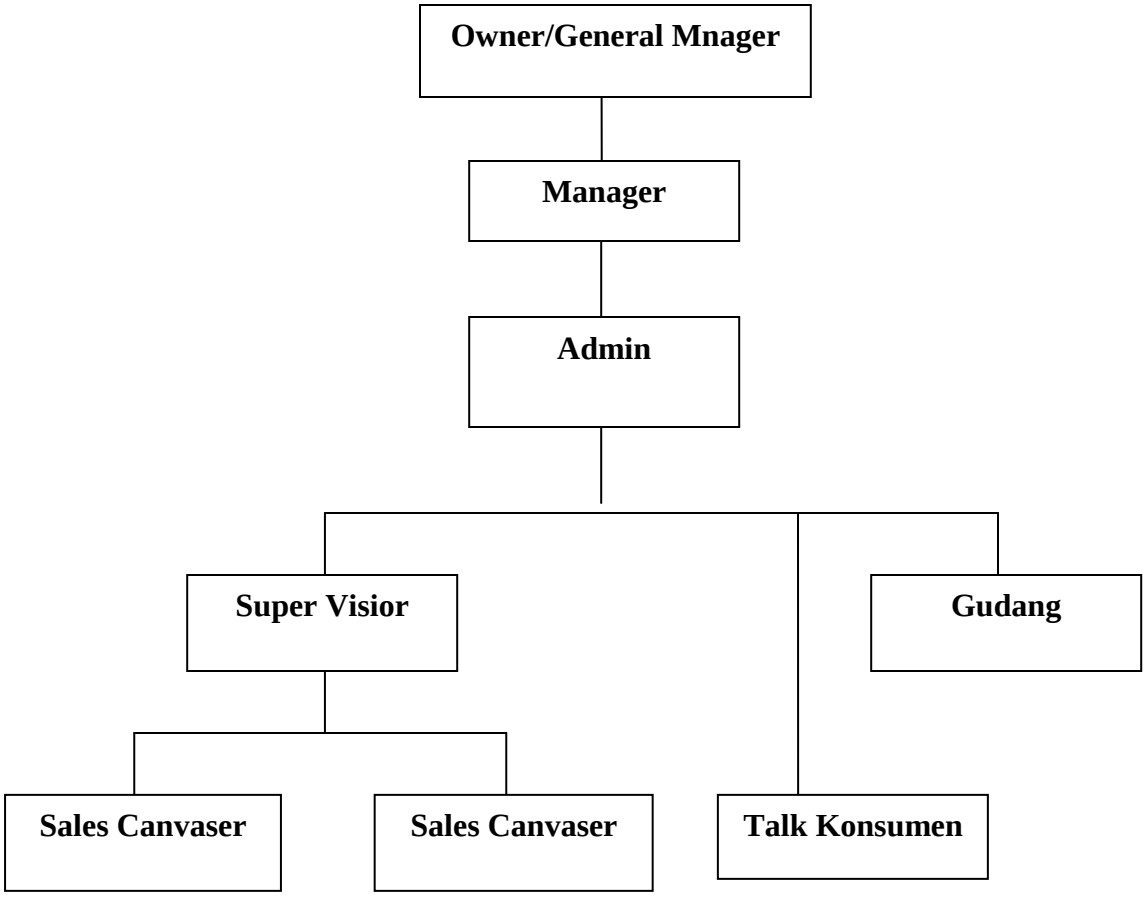
2.1.5 Badan Hukum Instansi

CV. Pribadi jaya tidak memilik badan hukum dikarenakan prosedur CV itu sendiri, CV atau *Comanditaire Venootschap* adalah bentuk usaha yang merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih oleh para pengusaha yang ingin melakukan kegiatan usaha dengan modal yang terbatas.

Karakteristik CV yang tidak dimiliki Badan Usaha lainnya adalah: CV didirikan minimal oleh dua orang, dimana salah satunya akan bertindak selaku Persero Aktif (persero pengurus) yang nantinya akan bergelar Direktur, sedangkan yang lain akan bertindak selaku Persero Komanditer (Persero diam). Seorang persero aktif akan bertindak melakukan segala tindakan pengurusan atas Perseroan dengan demikian, dalam hal terjadi kerugian maka Persero Aktif akan bertanggung jawab secara penuh dengan seluruh harta pribadinya untuk mengganti kerugian yang dituntut oleh pihak ketiga. Sedangkan untuk Persero Komanditer, karena dia hanya bertindak selaku *sleeping partner*, maka dia hanya bertanggung jawab sebesar modal yang disetorkannya ke dalam perseroan.

2.1.6 Struktur Organisasi dan *Job Description*

CV. Pribadi jaya terdiri dari beberapa jabatan dimana *general manager* menjadi penentu keputusan di perusahaan dan di bawahnya terdapat *Manager* dimana manager ini berkewajiban mengatur para SC (*sales canvaser*) dan *Admin.* Selain itu, tugas utama kepala *manager* adalah menyusun laporan harian kepada *general manager*. *Admin* bertugas untuk mengambil aplikasi atau pembelian produk dari pelanggan. CV.Pribadi jaya bergerak di bidang penjualan dan *marketing*. dalam hal ini CV.Pribadi jaya menjadi salah satu mitra dalam penjualan salah satu produk Nokia. Nokia adalah salah satu produk Handphone



Gambar 2.2. Struktur Organisasi

2.1.7 Deskripsi Jabatan

1. Owner

   Owner atau pemilik perusahaan yang bertugas sebagai penyedia biaya perencanaan dan pelaksanaan proyek, selain itu juga owner bertanggung jawab penuh atas perusahaannya.

2. Manager

   Bertanggung jawab terhadap kegiatan karyawan CV.Pribadi jaya, agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada calon pembeli atau konsumen.

3. Gudang

   Bertugas sebagai bagian yang mengatur dan menghitung barang yang keluar masuk dari dalam gudang serta pengecekan barang.

4. Admin

   Bertugas sebagai bagian yang mengatur pemasukan dan pengeluaran perusahaan dan mencatat penjualan perusahaan.

5. Super visior

   Bekerja sebagai leader yang memimpin dan mengawasi karyawan bagian marketing, yang meliputi daerah Subang.

2.2 Landasan Teori

Beberapa landasan teori yang digunakan dalam pembangunan sistem aplikasi admin. Diantaranya adalah:

2.2.1 Basis Data

Basis Data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut (Ramakrishnan dan Gehrke:2003).

2.2.2 ERD

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.

a. Entiti

Entiti merupakan objek yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain (Fathansyah, 1999: 30). Simbol dari entiti ini biasanya digambarkan dengan persegi panjang.

b. Atribut

Setiap entitas pasti mempunyai elemen yang disebut atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasikan isi elemen satu dengan yang lain. Gambar atribut diwakili oleh simbol elips.

c. Hubungan / Relasi

Hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Relasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas (misalnya A dan B) dalam satu basis data yaitu (Abdul Kadir, 2002: 48) :

1. Satu ke satu (*One to one*)

Hubungan relasi satu ke satu yaitu setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B.

2. Satu ke banyak (*One to many*)

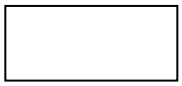
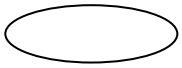
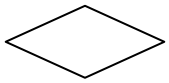
Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi setiap entitas pada entitas B dapat berhubungan dengan satu entitas pada himpunan entitas A.

3. Banyak ke banyak (*Many to many*)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.

Tabel 2.1. Notasi – Notasi Simbolik ERD

(Fathansyah, Ir. *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data)*

	Persegi panjang, ,menyatakan Himpunan Entitas.
	Elips menyatakan Atribut (Atribut yang berfungsi sebagai *key* digarisbawahi).
	Belah ketupat menyatakan Himpun Relasi.
	Garis sebagai penghubung antara Himpunan Relasi dengan Himpunana Entitas dan Himpunan Entitas dengan atributnya.
a. 1 dan 1 untuk relasi satu-ke-satu. b. 1 ke N untuk relasi satu-ke-banyak. c. N ke N untuk relasi banyak-ke-banyak.	Kardinalitas Relasi dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka.

2.2.2.1.1 Varian Entitas dan Relasi

Idealnya himpunan entitas yang terlibat dalam sebuah ERD adalah himpunan entitas kuat / bebas. Himpunan entitas demikian tidak memiliki ketergantungan dengan himpunan entitas lainnya. Namun demikian, dalam pembentukan ERD kita tidak selalu dapat melibatkan himpunan entitas seperti itu. Ada kalanya kita juga melibatkan himpunan entitas yang lemah atau merupakan bagian dari himpunan entitas lainnya.

2.2.2.1.1.1 Himpunan Entitas Lemah (*Weak Entity Sets*)

Berisi entitas – entitas yang kemunculannya tergantung pada eksistensinya dalam sebuah relasi terhadap entitas lain. Himpunan entitas demikian biasanya tidak memiliki atribut yang dapat berfungsi sebagai *key*, yang dapat menjamin keunikan entitas di dalamnya.

- **Sub Entitas (*Subtype Entities*)**

  Merupakan himpunan entitas yang beranggotakan entitas – entitas yang merupakan bagian dari himpunan entitas yang lebih *superior* (utama). Sub Entitas ini merupakan hasil dekomposisi (spesialisasi) himpunan entitas berdasarkan pengelompokan tertentu.

2.2.3 DFD (*Data Flow Diagram*)

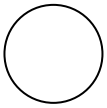
Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran

analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

Tabel 2.2. KOMPONEN *DATA FLOW DIAGRAM*

(Wina, M.T. *Diktat Mata Kuliah Sistem Informasi*. 2009)

KOMPONEN	KETERANGAN
	Entitas Luar
	Proses
	Data Store
	Alur Data

Komponen Terminator / Entitas Luar

Terminator mewakili entitas eksternal yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan. Biasanya terminator dikenal dengan nama entitas luar (*external entity*).

Komponen terminator ini perlu diberi nama sesuai dengan dunia luar yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dibuat modelnya, dan biasanya menggunakan kata benda, misalnya Admin.

Komponen Proses

Komponen proses menggambarkan bagian dari sistem yang mentransformasikan input menjadi output. Proses diberi nama untuk menjelaskan proses/kegiatan apa yang sedang/akan dilaksanakan. Pemberian nama proses dilakukan dengan menggunakan kata kerja transitif (kata kerja yang membutuhkan obyek.

Komponen *Data Store*

Komponen ini digunakan untuk membuat model sekumpulan paket data dan diberi nama dengan kata benda jamak, misalnya Mahasiswa.

Data store ini biasanya berkaitan dengan penyimpanan-penyimpanan, seperti file atau database yang berkaitan dengan penyimpanan secara komputerisasi, misalnya file disket, file harddisk, file pita magnetik. *Data store* juga berkaitan dengan penyimpanan secara manual seperti buku alamat, file, folder, dan agenda.

Suatu *Data Store* dihubungkan dengan alur data hanya pada komponen proses, tidak dengan komponen DFD lainnya. Alur data yang menghubungkan *Data Store* dengan suatu proses mempunyai pengertian sebagai berikut :

a. Alur data dari Data Store yang berarti sebagai pembacaan atau pengaksesan satu paket tunggal data, lebih dari satu paket data, sebagian dari satu paket tunggal data, atau sebagian dari lebih dari satu paket data untuk suatu proses
b. Alur data ke *Data Store* yang berarti sebagai peng-*update*-an data, seperti menambah satu paket data baru atau lebih, menghapus satu paket atau lebih, atau mengubah/memodifikasi satu paket data atau lebih .

Komponen *Data Flow* / Alur Data

Suatu *data flow* / alur data digambarkan dengan anak panah, yang menunjukkan arah menuju ke dan keluar dari suatu proses. Alur data ini digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket data/informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya. Alur data perlu diberi nama sesuai

dengan data/informasi yang dimaksud, biasanya pemberian nama pada alur data dilakukan dengan menggunakan kata benda.

2.2.4 Borland Delphi 7

Borland Delphi 7.0 merupakan bahasa pemrograman berbasis windows. Borland Delphi 7.0 merupakan pilihan bagi sebagian programmer untuk membuat aplikasi, hai ini disebabkan kelebihan yang ada pada Borland Delphi 7.0 tersebut. Selain itu juga Delphi menggunakan bahasa pascal. Berikut ini sebagian kecil dari banyak kelebihan Borland Delphi 7.0 diantaranya :

a. Berbasiskan OOP (*Object Oriented Programming*). Setiap bagian yang ada pada program dipandang sebagai suatu object yang mempunyai sifat-sifat yang dapat diubah dan diatur.
b. IDE yang berkualitas. Delphi memiliki lingkungan pengembangan yang lengkap. Terdapat menu-menu yang memudahkan untuk mengatur proyek pengembangan software.
c. Delphi bersifat multi-purpose, dapat digunakan untuk berbagai keputusan pengembangan aplikasi mulai perhitungan sederhana sampai aplikasi multimedia bahkan yang terkoneksi ke internet. Tetapi harus dipahami bahwa kehebatan Delphi paling utama adalah cara termudah untuk mengakses Database menggunakan komponen-komponen yang disediakan.